

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR

Irmayanti Rahma Tiflen<sup>1</sup>, Aida Sumardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

[1irmayantirhmtfln@gmail.com](mailto:1irmayantirhmtfln@gmail.com)

[2aida.sumardi@umj.ac.id](mailto:2aida.sumardi@umj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berbantuan media kartu bergambar. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Dharma Karya UT dengan populasi kelas VIII yang berjumlah 90 peserta didik. Sampel penelitian adalah kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik dan kelas VIII 3 sebagai kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif (*true experimental*) dengan rancangan *post-test only*. Pembelajaran diterapkan menggunakan model quantum teaching dengan bantuan media kartu bergambar untuk memudahkan peserta didik mengeksplorasi pengetahuan, berpikir kritis, dan imajinatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model quantum teaching berbantuan media kartu bergambar, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Instrumen penelitian berupa tes uraian yang telah divalidasi oleh ahli, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 87,50, sedangkan kelas kontrol adalah 76,50 menunjukkan perbedaan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran quantum teaching berbantuan media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi.

**Kata kunci:** *menulis teks eksposisi, model quantum teaching, media kartu bergambar.*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of quantum teaching learning model on the ability to write exposition text assisted by picture card media. This research was conducted at SMP Dharma Karya UT with a population of class VIII totalling 90 students. The research sample was class VIII 2 as an experimental class with totally 30 students and class VIII 3 as a control class with totally 30 students. The research method used is quantitative (*true experimental*) with *post-test only* design. Learning is applied using the quantum teaching model with the help of picture card media to facilitate students to explore knowledge, think critically, and imaginatively. The results showed a significant effect on the experimental class that received the quantum teaching model treatment assisted by picture card media, while the control class did not get the treatment. The research instrument in the form of a description test that has been validated by experts, the average value of the experimental class is 87.50, while the control class is 76.50 showing a significant difference. Thus, it can be concluded that the quantum teaching learning model assisted by picture card media has a significant effect on the ability to write expository text.*

**Keywords:** *writing expository text, quantum teaching model, picture card media.*

## A. PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena manusia tidak dapat berkomunikasi tanpa bahasa. Selain itu, bahasa juga berperan dalam mendukung identitas bahasa Indonesia. Mempelajari bahasa Indonesia memberikan semua orang motivasi untuk mempelajari bahasa tersebut. Oleh karena itu, bahasa Indonesia diajarkan sejak sekolah dasar. Peran pendidikan harus menghasilkan peserta didik yang mahir berbahasa, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Bahasa Indonesia pada pembelajaran di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dan kemahiran berbahasa peserta didik tersebut. Menurut Dalman (2016: 2), setiap peserta didik harus memiliki empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai. Keempat keterampilan tersebut meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis ialah empat keterampilan tersebut. Keempat komponen tersebut saling berkaitan sebagai alat komunikasi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam pelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis, untuk menggali gagasan dan menerapkan pengetahuan melalui susunan bahasa tulis dan lisan yang sistematis. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana mengembangkan, berpikir dan menyampaikan gagasan serta berkomunikasi melalui bahasa lisan dan tulisan.

Dalam Al-Quran surat Al-Ankabut ayat 48 Allah SWT berfirman yang berbunyi

وَمَا كُنْتُمْ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ  
بِيَمِينِكُمْ إِذَا لَأْتَابَ الْمُضِلُّونَ

Artinya: Dan engkau (Muhammad) tidak pernah membaca sesuatu kitab sebelum (Al-Qur'an) dan engkau tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; sekiranya (engkau pernah membaca dan menulis), niscaya ragu orang-orang yang mengingkarinya.

Pada ayat tersebut dapat diketahui bahwa jika seseorang rajin menulis dan membaca, maka kegiatan yang dilakukan dapat menjadikan pendapat seseorang lebih dihormati di muka umum, karena apa yang disampaikan berdasarkan teori yang ada.

Keterampilan menulis sangat penting dalam kurikulum 2013 berbasis teks. Pada silabus kelas VIII KD 4.6 salah satu tugas menulis adalah menyajikan pemikiran dan pendapat dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (misalnya, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keanekaragaman budaya, dan sebagainya) dan struktur, ciri kebahasaan, dan aspek lisan harus dipertimbangkan secara lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar tersebut menunjukkan bahwa menulis karangan teks eksposisi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VIII.

Menurut Keraf (2017: 3) teks eksposisi merupakan suatu bentuk tulisan atau retorika yang dirancang untuk memperjelas serta memaparkan pokok gagasan guna meningkatkan pemahaman terhadap suatu gagasan atau pengetahuan

oleh orang yang membaca uraian tersebut. Sementara itu menurut Dalman (2016: 119) teks eksposisi merupakan jenis tulisan yang memberikan informasi atau penjelasan kepada pembaca guna meningkatkan pemahaman, sudut pandang, atau pengetahuan pembaca.

Berdasarkan hasil kuesioner peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesulitan pada pembelajaran menulis teks eksposisi dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Dharma Karya UT, peneliti juga menemukan bahwa peserta didik kelas VIII memiliki kemampuan menulis yang cenderung rendah karena tingkat kebosanan pada pembelajaran menulis sehingga hasil penilaian belum semua mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peserta didik kesulitan mendapatkan kata yang tepat dan tidak memahami susunan kata dalam teks eksposisi karena selama pembelajaran menulis masih disajikan dalam bentuk teori.

Penggunaan media pembelajaran khusus pada pembelajaran menulis adalah salah satu upaya efektif yang dilakukan pendidik agar menunjang keberhasilan peserta didik dalam keterampilan menulis. Media dalam pendidikan mengacu pada alat grafis, fotografi, dan elektronik yang digunakan untuk memproses, menangkap, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal (Arsyad, 2017:3). Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Sementara Susilana dan Riya (dalam Budiyanto dan Hotimah, 2022: 50), media kartu bergambar memberikan keunggulan

diantaranya, mudah dibawa, praktis, dan mudah diingat.

Selain itu, pendekatan untuk menghadapi permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Menurut Soekamto (dalam Al-Tabany, 2017: 24) mengartikan model pembelajaran adalah struktur konseptual yang digunakan oleh perancang pembelajaran untuk merencanakan kegiatan pengajaran dan menggambarkan metode pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, Model pembelajaran menurut Octavia (2020: 13) merupakan suatu kerangka konseptual yang menguraikan proses-proses yang bersifat sistematis (teratur) untuk menyelesaikan kegiatan belajar (pengalaman) guna memenuhi tujuan pendidikan

Model pembelajaran quantum merupakan model yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran menarik, meningkatkan keterlibatan peserta didik, meningkatkan pemahaman mereka, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Shoimin (2014: 138) berpendapat bahwa pembelajaran *quantum teaching* merupakan transformasi pembelajaran dinamis yang memperhitungkan semua detail. Pembelajaran quantum teaching juga mencakup semua koneksi antara, interaksi, dan nuansa untuk memaksimalkan momen pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran digunakan untuk mengembalikan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran teks eksposisi,

meningkatkan kreativitas, mengurangi kebosanan, pemahaman belajar jadi lebih mudah, dan memungkinkan peserta didik berkomunikasi dan bertukar sudut pandang satu sama lain. Model pembelajaran *quantum teaching* berupaya mengajarkan peserta didik membuat kalimat dengan beberapa kata kunci dalam bentuk teks eksposisi dan membuat kalimat tersebut dengan menggunakan kartu bergambar untuk menangkap konsep-konsep yang terdapat dalam kartu bergambar.

Penggunaan media kartu bergambar untuk mengembangkan keterampilan menulis diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi peserta didik ketika mempelajari keterampilan menulis teks eksposisi. Media kartu bergambar menurut Sumardi (2019: 3) merupakan media sederhana yang mempunyai nilai kepada penggunaannya melalui kreativitas dan pendidikan.

Selain itu, kartu bergambar merupakan alat pembelajaran yang bagus untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Media kartu bergambar ini memuat tema-tema yang berkaitan dengan bencana alam yang sesuai pada materi teks eksposisi. Peserta didik mencoba mencari ide dari kartu bergambar dan menuliskannya ke dalam sebuah teks eksposisi.

Dalam pembelajaran ini, model pembelajaran *quantum teaching* cocok untuk dipadukan dengan media kartu bergambar. Hal ini model *quantum teaching* terdapat kegiatan dimana peserta didik untuk mengeksplorasi materi melalui

gambar. Pendidik menyajikan kartu bergambar berisi gambar yang dijadikan sebagai kata kunci untuk menjadi kalimat teks eksposisi.

Kartu bergambar adalah salah satu jenis media yang sangat menarik mengingat informasi disampaikan dalam bentuk visual. Media kartu bergambar hanya terdiri gambar tanpa teks dan sering digunakan untuk mendorong peserta didik membaca materi dengan gambar. Menulis teks eksposisi dengan memanfaatkan kartu bergambar adalah salah satu metode efektif membantu peserta didik untuk mengungkapkan gagasan tentang fenomena alam atau sosial yang terkandung dalam objek kartu bergambar ke dalam bahasa tulis.

Dengan menghadirkan visual yang tidak dapat dilihat secara langsung saat pembelajaran, media pembelajaran kartu bergambar memudahkan peserta didik dalam mengamati sesuatu di dalam kelas dan menjelaskan permasalahan. Sehingga mengatasi keterbatasan waktu. Penggunaan kartu bergambar di kelas diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan tetap fokus pada pelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, keterampilan menulis teks eksposisi bukanlah sesuatu yang mudah dikuasai oleh setiap peserta didik. Pengetahuan, pemahaman, dan daya ingat yang luas merupakan beberapa aspek yang harus dimiliki peserta didik agar dapat menulis dengan kualitas terbaik berdasarkan materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian berjudul

“Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berbantuan Media Kartu Bergambar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Dharma Karya UT yang berada di Jl. Talas II No. 30 Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Penelitian jenis eksperimen bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terarah. Adapun desain penelitian yang dipilih yaitu menggunakan *posttest-only control group design*.

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni kelas VIII-2 sebanyak 30 peserta didik menjadi kelompok eksperimen dan sebanyak 30 peserta didik di kelas VIII-3 menjadi kelompok kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada penggunaan teknik *simple random sampling* artinya pengambilan sampel secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan karakteristik atau proporsi populasi. Kelas eksperimen merupakan sampel yang diberi perlakuan berupa penerapan model *quantum teaching* berbantuan media kartu bergambar, sedangkan kelas kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan khusus.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap: 1). Melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data awal penelitian., 2). Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *simple random sampling*., 3). Memberikan *pretest*

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol., 4). Mengimplementasikan model *quantum teaching* berbantuan media kartu bergambar pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah., 5). Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol., 6). Menganalisis data menggunakan SPSS., 7). Merumuskan hasil penelitian untuk melihat pengaruh model *quantum teaching* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berbantuan media kartu bergambar.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada saat pembelajaran kelas eksperimen dijelaskan materi teks eksposisi menggunakan model *quantum teaching* berbantuan media kartu bergambar, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan model atau media. Selanjutnya, peneliti memberikan tes akhir (*posttes*) berupa soal yang telah divalidasi. Berikut data hasil *posttest* menulis teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. 1 Hasil Post-Test Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	HASIL POST-TEST
1.	AFA	68
2.	AFZ	70
3.	ANP	80
4.	AR	77
5.	ARH	65
6.	A	78
7.	ARHW	78
8.	APP	84
9.	CP	80
10.	DRS	66
11.	ESK	65
12.	HF	85

13.	HMQ	80
14.	HMN	78
15.	JMN	74
16.	KFN	68
17.	MAR	66
18.	MFM	69
19.	MA	76
20.	MAW	69
21.	MDA	85
22.	MFN	70
23.	NPM	76
24.	PKA	78
25.	RF	78
26.	RPP	74
27.	SAL	81
28.	TD	80
29.	TM	85
30.	WPS	71

Tabel di atas menunjukkan distribusi data kelas kontrol. Mean kelas eksperimen pada perhitungan SPSS sebesar 75,13, median 76,50, dan modus sebesar 78. Data ini selanjutnya menjadi informasi awal dalam melihat pengaruh variabel penelitian.

**Tabel 4. 2 Post-Test Kelas Eksperimen**

NO	NAMA SISWA	HASIL POST-TEST
1.	ACD	92
2.	AAS	89
3.	AHA	81
4.	ARP	85
5.	BBP	90
6.	BRD	86
7.	DAL	83
8.	DVD	90
9.	DZT	84
10.	FRA	88
11.	FAC	92
12.	HRI	80
13.	HKT	80
14.	IRG	88
15.	IF	85
16.	IGW	94
17.	KAL	96
18.	MU	90
19.	MAS	81
20.	MH	81
21.	MJA	80
22.	NH	94
23.	NRS	92
24.	RA	82
25.	RNK	83

26.	RZ	87
27.	RNH	89
28.	SAS	90
29.	SSS	86
30.	YMR	96

Tabel di atas menunjukkan distribusi data kelas eksperimen. Mean kelas eksperimen pada perhitungan SPSS sebesar 87,13, median 87,50, dan modus sebesar 90. Data ini selanjutnya menjadi informasi awal dalam melihat pengaruh variabel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi berbantuan media kartu bergambar memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini dilihat dari hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 87,13 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,13.

Perolehan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa model *quantum teaching* berbantuan media kartu bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis teks eksposisi. Penggunaan model *quantum teaching* berbantuan media kartu bergambar berupaya melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik dituntut memanfaatkan kemampuan berpikir kreatif menggunakan pengetahuan yang dimiliki dalam memproses informasi. Berbeda halnya dengan pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan karena peserta didik hanya mendengarkan pendidik berceramah tanpa

melibatkan secara penuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil menulis pada kelas kontrol.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran teks eksposisi dengan penggunaan model quantum teaching dengan dukungan media kartu bergambar di kelas eksperimen mendapatkan respon yang baik dan pengaruh positif dari peserta didik. Pembelajaran teks eksposisi kelas VIII SMP Dharma Karya UT pun berjalan efektif, sebagaimana terlihat dari hasil yang diperoleh peserta didik. Kelas yang diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 87,50, sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan memperoleh nilai rata-rata 76,50. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh di kelas yang diberikan perlakuan memperoleh hasil yang lebih besar dari pada dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Budiyanto, Cipi & Empit Hotimah. 2022. *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bale Aksara: Vol. 03, No. 02, September, 2022.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keraf, Gosry. 2017. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Sumardi, Aida. 2019. *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya UT*. Pena Literasi. Vol. 2. No. 1, 2019.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Goodman, A.H., Moses, Y.T., dan Jones, J.L. (2012). *Race, Are We Different?*. UK: John Wiley and Sons, Ltd., Publication.
- Hastuti, N. (2018). *Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra: Humanika*, Vol.25, No.1, hlm. 64--74. Tersedia di <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika>.
- Nurgiyanto, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahartono, T. t.t. *Biografi Pramoedya Ananta Toer* [online]. Diakses dari [http://www.academia.edu/34589909/BIOGRAFI\\_PRAMOEDYA\\_ANANTA\\_TOER](http://www.academia.edu/34589909/BIOGRAFI_PRAMOEDYA_ANANTA_TOER)